

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini peneliti akan menyajikan kepada pihak pembaca tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian beserta dengan waktu penelitian. Semua itu membantu pihak pembaca memahami kegiatan yang akan dilakukan.

3.1 Metode Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian membantu peneliti memperoleh kebenaran ilmiah yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pembaca. Peneliti perlu menempuh cara-cara yang logis, kritis, dan sistematis untuk mampu mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban yang benar tentang masalah yang diteliti.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mampu mendekatkan diri secara intensif dengan suatu individu, kelompok, atau organisasi tertentu yang telah ditetapkan sebagai sasaran penelitian (Amiruddin, 2016: 112).

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami suatu masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik

lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan perbandingan informan secara terperinci, dan disusun dalam latar ilmiah (Uber Silalahi, 2009: 72). Dengan kata lain, deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membuat penjelasa yang mendalam tentang masalah yang dikaji.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis berlokasi di media sosial *facebook* dengan studi kasus pada akun jual beli motor bekas NTT.

3.3 Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.3.1 Informan Kunci

Informan merupakan subjek penelitian yang memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Uber Silalahi, 2009:250). Atau dengan kata lain, orang-orang yang menjadi narasumber atau (sumber informasi) dari peneliti karena dianggap mampu memberikan informasi tentang masalah yang di teliti.

Informan yang dipilih penulis dalam melakukan penelitian ini berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 1 orang admin dan 4 orang lainnya sebagai anggota grup. Informan yang diamabil merupakan anggota grup jual beli motor bekas NTT.

3.3.2 Alasan Memilih Informan

Informan yang dipilih penulis dalam penelitian ini berjumlah lima (5) orang. Hal ini dikarenakan informan yang ditetapkan merupakan pengguna aktif yang sering menjual barang berupa motor di akun jual beli motor bekas Kupang. Fakta

tersebut yang meyakinkan penulis bahwa informan yang dipilih bisa memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan penulis.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Krisyantono, 2006: 19). Konstruk penelitian memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena tidak ditandai oleh hubungan antara abstraksi dan manifestasi yang diamati.

Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah promosi pada media sosial *facebook* oleh akun jual beli motor bekas NTT. Promosi pada media sosial *facebook* oleh akun jual beli motor bekas NTT adalah alasan atau dorongan seseorang untuk melakukan promosi tentang jual beli motor bekas dalam aplikasi *facebook*. Dalam hal ini promosi pada media sosial *facebook* oleh akun jual beli motor bekas NTT.

3.4.2 Indikator

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984: 215, Rachmat 2006: 20). Adapun indikator-indikator yang peneliti tetapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Gambar

Gambar merupakan sebuah sarana yang digunakan untuk memperlihatkan suatu benda atau barang baik berupa potret atau video. Dengan adanya gambar yang dapat memperlihatkan kondisi motor dapat memudahkan calon pembeli untuk melihat kondisi motor yang akan di beli. Pada indikator ini, penulis akan mencaritau tentang gambar yang di unggah pada grup *facebook* jual beli motor bekas NTT.

2. Tulisan

Tulisan merupakan suatu kegiatan komunikasi tidak langsung dalam rangkaian kata-kata yang memiliki tujuan tertentu yang disampaikan oleh penulis tersebut. Tulisan yang dimaksud disini penjual biasanya hanya mengunggah postingan tentang kondisi motor disertai foto. Pada indikator ini, penulis akan mencaritau tentang tulisan yang di unggah pada grup *facebook* jual beli motor bekas NTT.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni, 2014: 73). Jika didapatkan pada sumber data yang diperoleh, maka mengumpulkan data dapat digunakan melalui sumber data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh peneliti melalui observasi dan melakukan wawancara dengan narasumber (Darus, 2014: 109). Data primer

dalam penelitian ini yakni objek yang dapat langsung diamati oleh peneliti melalui wawancara mendalam.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data ini diperlukan untuk menunjang data primer. Data ini akan dijangkau melalui dokumentasi dan diperoleh dari referensi-referensi yang relevan (Darus, 2014: 109). Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari file data berupa jurnal-jurnal yang memiliki kaitan dengan masalah yang dikaji peneliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan konsep langkap strategis yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Karena itu, teknik pengumpulan data lazimnya telah dimuat dalam rancangan atau rencana penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Poerwandari yang dikutip dalam buku Imam Gunawan berpendapat bahwa observasi adalah teknik yang utama, karena dengan beberapa cara tertentu peneliti selalu terlibat dalam proses pengamatan (Gunawan, 2015: 143). Penulis akan terlibat langsung dalam grup akun jual beli motor bekas NTT dan akan mengamati bagaimana bentuk promosi yang dilakukan oleh anggota grup.

b. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif (Gunawan, 2015: 160). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti dapat melakukan studi pendahuluan agar kegiatan penelitian dapat menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2014: 317).

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam kepada informan atau anggota grup akun facebook jual beli motor bekas NTT untuk menghasilkan data akurat, apabila data dirasa kurang mencukupi, peneliti akan melakukan wawancara dengan menggunakan *WhatsApp*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah dilakukan. Dokumen terdapat beberapa bentuk antara lain: tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012: 422). Penulis dapat mendapatkan dari dokumen lain seperti buku, majalah, artikel, jurnal dan skripsi yang membahas tentang promosi melalui media sosial *facebook* dan selain itu peneliti juga melampirkan foto-foto dalam pelaksanaan wawancara dengan informan. Dengan adanya metode dokumentasi dapat dijadikan suatu bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di lapangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mendapatkan serta menata data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2014: 334). Analisis data ialah cara mendapatkan serta mengatur secara terstruktur dari catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya agar menambah pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti serta penyajiannya untuk temuan bagi orang lain. Dalam menambah pemahaman peneliti harus menganalisis serta berusaha mendapatkan makna (Muhadjir, 2000:142). Adapun analisis data yang digunakan menurut Sugiyono (2017: 134) antara lain:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2017: 134). Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data penelitian yang berupa hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan serta jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, jadi jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh sebab itu, segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang

tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti agar dapat mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2012: 431). Dengan adanya reduksi data memudahkan peneliti untuk melakukan analisis tentang promosi pada media sosial *facebook* oleh akun jual beli motor bekas NTT.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam wujud uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami suatu kegiatan yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2017: 137). Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah bersifat naratif tentang promosi pada media sosial *facebook* oleh akun jual beli motor bekas NTT.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013: 103). Interpretasi data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data lalu kemudian melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008: 278).

Pemeriksaan atau pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Menurut Meleong, peneliti itu adalah instrumen itu sendiri. Maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melaksanakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak (Sugiyono, 2017: 188). Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, jurnal maupun penelitian terdahulu, agar peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas sehingga dapat dijadikan tolok ukur dalam keakuratan data.

3. *Member Check*

Member check adalah suatu kegiatan yang digunakan agar dapat mengecek data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan agar informasi yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai

dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2017: 193). Dalam *member check* peneliti kembali ke lapangan untuk memberikan hasil data kepada pemberi data untuk mengecek data sesuai dengan apa yang diberikan atau tidak.